



Meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara multi metode pada materi pada siswa kelas IV SD Negeri Tiris III Kabupaten Probolinggo

Uswatun Hasanah ✉, Universitas Panca Marga
Ribut Prastiwi Sriwijayanti, Universitas Panca Marga
Nurul Yaqin, Universitas Panca Marga
Dini Oktaviani, Universitas Panca Marga
Yuni Wulandari, Universitas Panca Marga

✉ usanah89@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara multi metode. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal. Dari rata - rata nilai ulangan harian yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Tiris III hampir setiap siswa mendapatkan nilai rendah pada Materi Pembelajaran Energi dan Penggunaannya. Penelitian ini adalah Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Multi Metode menggunakan contoh sumber energi yang sebenarnya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV terhadap materi Energi dan Penggunaannya Penelitian dilaksanakan sebanyak dua kali kegiatan yaitu siklus I (Senin, 17 Januari 2022) dan siklus II (Senin, 24 Januari 2022). Dilihat dari keberhasilan siswa dal setiap siklus yaitu Jumlah rata-rata tes formatif siklus I (66,16%), dan siklus II (77,91%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran Multi Metode dengan menggunakan contoh Sumber energi yang sebenarnya dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Tiris III, serta pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPAditulis

Kata kunci: Hasil Belajar, Multi Metode



PENDAHULUAN

Hasil pengamatan secara umum menunjukkan pelaksanaan pembelajaran di kelas, menggunakan model pembelajaran konvensional masih banyak dilakukan oleh guru. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran. Paradigma pembelajaran lama, dalam arti komunikasi dalam pembelajaran IPA cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa. Guru lebih mendominasi sehingga cenderung monoton sehingga siswa merasa jenuh.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA dengan menerapkan pembelajaran Multi Metode pada materi energi dan penggunaannya Menggunakan contoh yang sebenarnya di SD Negeri Tiris III Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo" dengan teridentifikasi masalah yang dihadapi siswa, antara lain: a). Siswa kelas IV SD Negeri Tiris III kurang dapat menjelaskan konsep energi dan penggunaannya. b). Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.

Berdasarkan pada permasalahan yang dialami oleh siswa kelas IV maka peneliti mencoba mengusulkan alternatif pemecahan masalah atau tindakan perbaikan yang dilakukan dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar IPA dengan cara multi metode materi energi dan penggunaannya menggunakan contoh sumber energi nyamng sebenarnya pada siswa kelas IV SD Negeri Tiris III Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo" yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga permasalahan yang di alami oleh siswa pada mata pelajaran IPA dapat diatasi dan dimungkinkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tiris III akan lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan multi metode dengan pendekatan kualitatif jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan pada peserta didik di SDN III Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Hasil pengumpulan data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara terstruktur, tes, kemudian dianalisis menggunakan Model Penelitian Kemmis dan Mc.Taggart. Teknik analisis tersebut diperoleh melalui tes yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan. Dan data dari lembar observasi guru dan siswa adalah tampilan centangan yang terdapat dalam lembar observasi sesudah pengamat selesai melakukan pengamatan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajarandan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu membantu guru memperbaiki pembelajaran, membantu guru berkembang secara profesional, meningkatkan rasa percaya diri guru dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuannya. (Aqib, 2009:7).Penelitian ini direncanakan melalui 2 siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari tahap Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Observasi atau pengamatan (*observing*) dan Refleksi (*reflecting*).

Demi sukses nya Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di S1 PGSD Universitas Panca Marga maka dilakukan kegiatan Merdeka Belajar, salah satunya penelitian dosen bersama mahasiswa dalam bidang Pendidikan serta dilakukan oleh 3 mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat direkognisi mata kuliah Penelitian Pendidikan (3 sks).

HASIL PENELITIAN

Hasil belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang telah dicapai oleh manusia dalam setiap tindakan, meliputi kemampuan, keterampilan, dan sikap. Dalam masalah belajar, hasil belajar merupakan syarat mutlak. Di sekolah sering kita menjumpai anak didik yang malas, suka membolos, tidak menyenangkan dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti guru tidak berhasil memberikan dukungan yang tepat agar anak didik lebih giat belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya, sehingga tujuan akhir dari pembelajaran dapat tercapai. Dalam hubungan ini perlu di ingat bahwa nilai buruk pada suatu pelajaran tertentu bukan berarti anak didik itu bodoh terhadap mata pelajaran itu.

Bagi seorang guru hasil belajar adalah sesuatu yang sangat penting dalam setiap pembelajaran yang harus dicapai oleh anak didik. Oleh Karena itu, seorang pendidik harus merencanakan proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran yang sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya secara optimal.

Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar yaitu untuk mengetahui perubahan - perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik dan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar.

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh gambaran tentang keadaan kelas, karakteristik siswa secara umum dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA

Peneliti sebagai guru melakukan perencanaan sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- c. Menyusun dan menyiapkan lembar observasi mengenai partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran berupa media alat peraga
- e. Menyiapkan lembar kerja siswa yang akan dibuat pedoman siswa dalam kegiatan belajar.

Kegiatan pelaksanaan dan pengamatan dalam penelitian tindakan kelas, meliputi;

- a. Melakukan apersepsi kepada siswa terhadap pembelajaran yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- b. Menyampaikan materi pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan
- c. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang benda-benda yang dapat menghantarkan panas dengan benda-benda yang tidak dapat menghantarkan panas
- d. Siswa dibentuk 4 kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang benda-benda yang dapat menghantarkan panas dan tidak di LKS yang telah disediakan.
- e. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Menegaskan kembali tentang materi sumber energi panas dan kegunaanya
- f. Secara individu siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.

Pengamatan dilaksanakan selama proses perbaikan pembelajaran di kelas yang dibantu oleh supervisor II dengan menggunakan lembar observasi meliputi :

1. Situasi kegiatan pembelajaran,
2. Keaktifan siswa dan,
3. Kemampuan dan kerjasama siswa dalam diskusi kelompok.
4. Kemampuan guru dalam membelajarkan siswa.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1). Penerapan pembelajaran Multi Metode menggunakan contoh Sumber Energi yang sebenarnya mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa bermirip dengan pembelajaran Multi Metode menggunakan contoh Sumber Energi yang sebenarnya sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

2). Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Multi Metode menggunakan contoh Sumber Energi yang sebenarnya memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (66,16%), dan siklus II (77,91%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- KBBI. 1996. *Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Margono, S. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Nasution : (2000:88), belajar adalah suatu aktivitas yang diperoleh melalui pengalaman (*learning by experience*).
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Poerwodarminto. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Soedjadi et al. 2000. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya; Unesa Universitas Press.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya Usaha Nasional.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.